

**PENGEMBANGAN EKONOMI MANDIRI DESA PASI TEUBEE KABUPATEN ACEH
JAYA MELALUI SINERGI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM,
PENINGKATAN KETERAMPILAN LOKAL, DAN INOVASI PRODUK KREATIF**

**Ardiansyah¹, Neli Amelia², Novita Yani³, Oci Melianda Sari⁴, Sarah⁵, Mira Wati Lingga⁶,
Afdal Jamil⁷, Fitra Safrianda⁸**

Prodi Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bisnis Pelita Nusantara
E-mail: neliamelia040@gmail.com

Abstrak

Pengembangan ekonomi mandiri di Desa Pasi Teubee dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam, meningkatkan keterampilan masyarakat, dan menciptakan produk olahan bernilai tambah. Permasalahan utama meliputi kurangnya pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), minimnya inovasi produk hasil kebun, serta rendahnya pemahaman tentang pemasaran digital. Metode yang digunakan mencakup observasi langsung, wawancara dengan warga dan tokoh desa, serta analisis dokumentasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hasil menunjukkan bahwa pelatihan pemasaran digital, inovasi produk olahan, dan pembuatan kerajinan ecoprint memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan memperluas pasar. Selain itu, kegiatan sosial seperti turnamen voli dan sosialisasi penggunaan Canva untuk desain promosi memperkuat solidaritas dan motivasi warga. Temuan ini menegaskan pentingnya teknologi digital dan keterampilan lokal dalam mendorong kemandirian ekonomi secara berkelanjutan. Dengan sinergi antara potensi alam, keterampilan masyarakat, dan inovasi produk, Desa Pasi Teubee dapat berkembang menjadi desa yang mandiri dan produktif. Rekomendasi dari program ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan program serupa di daerah lain dengan kondisi yang sejenis.

Abstract

The development of an independent economy in Pasi Teubee Village is carried out by utilizing natural resources, improving community skills, and creating processed products with added value. Key issues include the lack of development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), minimal innovation in garden products, and a low understanding of digital marketing. The methods used included direct observation, interviews with residents and village leaders, and analysis of documentation from the Community Service Program (KKN). The results show that digital marketing training, processed product innovation, and ecoprint craft production have a positive impact on improving business management skills and expanding the market. In addition, social activities such as volleyball tournaments and socialization on the use of Canva for promotional design strengthen community solidarity and motivation. These findings emphasize the importance of digital technology and local skills in promoting sustainable economic independence. Through the synergy between natural resources, community skills, and product innovation, Pasi Teubee Village can develop into an independent and productive village. Recommendations from this program can serve as a reference for developing similar programs in other areas with similar conditions.

Kata kunci: *Ekonomi mandiri, Inovasi produk, Pengabdian masyarakat, Literasi digital, pengembangan UMKM,*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi, Masyarakat pedesaan dihadapkan pada tantangan ekonomi yang signifikan, terutama dalam upaya meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. Pengembangan kreativitas masyarakat menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM merupakan suatu usaha yang dilakukan secara tunggal maupun jamak (Asofa & Sholihah, 2024).

Desa Pasi Teubee yang terletak di Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya, Aceh, memiliki sumber daya alam yang melimpah berupa hasil perkebunan, namun pemanfaatannya masih sebatas produk mentah. Mayoritas masyarakat desa masih mengandalkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tradisional yang menghadapi kendala seperti minimnya inovasi produk olahan, rendahnya pengetahuan tentang pemasaran digital, dan keterbatasan akses pasar. Kondisi ini menyebabkan pendapatan warga tidak berkembang dan kemandirian ekonomi desa belum tercapai secara maksimal (Putri et al., 2023; Ramli & Aziz, 2024).

Kegiatan pengabdian ini penting sebagai bagian dari tanggung jawab perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma, khususnya pengabdian masyarakat, yang berfungsi menghubungkan teori administrasi dengan praktik nyata di lapangan untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan (Sari & Hasan, 2024). Program ini didasarkan pada temuan bahwa pelatihan literasi digital dan inovasi produk dapat meningkatkan daya saing UMKM di pedesaan hingga 30-50% melalui perluasan jangkauan pasar digital (Putra et al., 2025). Kajian pustaka juga menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM yang memanfaatkan potensi lokal secara efektif dapat menurunkan angka kemiskinan, seperti yang terjadi pada program pemberdayaan ekonomi kreatif di Aceh Utara (Yusuf & Fadhil, 2023).

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah memaksimalkan potensi desa serta memperkuat ekonomi mandiri dengan menggabungkan pemanfaatan sumber daya alam, peningkatan keterampilan masyarakat, dan pengembangan produk kreatif. Rencana kerja meliputi pelatihan pemasaran digital, pengolahan hasil kebun menjadi snack bernilai jual tinggi, pembuatan kerajinan ecoprint, dan kegiatan sosial seperti turnamen voli serta pelatihan desain promosi menggunakan Canva (Putri et al., 2023). Pemerintah Gampong dan Kelompok Tani Sawit berperan sebagai mitra utama, dengan target utama petani, pemuda, dan ibu rumah tangga untuk menghasilkan dampak yang berkelanjutan (Ramli & Aziz, 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Rancangan kegiatan dalam program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan langsung masyarakat Desa Pasi Teubee. Program dibagi menjadi tiga tahapan utama yang saling terkait untuk mencapai tujuan penguatan ekonomi mandiri.

a. Tahap perencanaan

Kegiatan tahap pertama dilakukan dengan melakukan survei potensi sumber daya alam dan sosial di Desa Pasi Teubee melalui observasi lapangan dan diskusi kelompok. Tim mengidentifikasi kendala utama UMKM seperti kurangnya inovasi produk dan kemampuan pemasaran digital. Koordinasi dilakukan dengan Pemerintah Gampong dan Kelompok Tani Sawit untuk menentukan peserta serta menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan tahap kedua difokuskan pada pelatihan pemasaran digital yang mengajarkan penggunaan media sosial dan platform marketplace untuk promosi produk. Workshop praktik pembuatan produk olahan hasil perkebunan dan kerajinan ecoprint dilaksanakan

agar peserta mampu menghasilkan barang bernilai tambah. Pendampingan teknis selama seminggu memastikan penerapan keterampilan digital dalam pengelolaan usaha harian.

c. Evaluasi

Kegiatan tahap ketiga meliputi evaluasi melalui pengumpulan data hasil pelatihan dan pengukuran produk yang dihasilkan peserta. Kegiatan sosial seperti turnamen voli mempererat hubungan antarwarga. Rencana tindak lanjut disusun bersama mitra desa untuk memastikan keberlanjutan program setelah pelaksanaan KKN selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN kelompok 11 angkatan 22 STIAPEN di Desa Pasi Teubee berjalan sukses dan berhasil mencapai seluruh tujuan yang direncanakan. Program ini tidak hanya meningkatkan solidaritas dan kebersamaan antarwarga melalui kegiatan olahraga, tetapi juga memberdayakan potensi ekonomi lokal dengan pelatihan keterampilan digital serta pengembangan produk unggulan berbasis sumber daya alam desa yang melimpah.

3.1 Pengembangan UMKM Melalui Olahan Keripik Pisang



Gambar 1 Bersama Ibu-Ibu Pkk dan Remaja Desa Pasi Teubee

Kegiatan pengembangan UMKM olahan keripik pisang dimulai dengan mengidentifikasi potensi pisang dari kebun Desa Pasi Teubee yang melimpah dan berkualitas baik. Selanjutnya dilakukan pelatihan pengolahan keripik pisang dengan teknik yang tepat agar menghasilkan tekstur renyah dan rasa yang enak, disertai variasi rasa untuk menarik minat pembeli. Kemasan produk dibuat lebih menarik dan informatif dengan mencantumkan identitas desa. Pelaku UMKM diberikan pelatihan agar dapat mengolah dan mengemas produk secara mandiri. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi hasil produk melalui uji coba konsumen.

3.2 Pembuatan Tas Ecoprint



Gambar 2 Pembuatan Tas Ecoprint Bersama Ibu-Ibu

Kegiatan ini mengajak warga untuk berkreasi sambil membuka peluang usaha baru dengan modal kecil. Tas ecoprint punya nilai jual tinggi karena setiap motifnya berbeda dan tidak ada yang sama, jadi benar-benar istimewa. Selain itu, dengan cara membuat yang alami tanpa memakai bahan kimia berbahaya, tas ini juga membantu menjaga lingkungan dan mengurangi limbah plastik. Jadi, selain bisa jadi sumber penghasilan baru, tas ini juga jadi cara warga menunjukkan kepedulian pada alam dan mempromosikan produk khas desa yang punya nilai seni dan ekonomi tinggi. Tas ecoprint pas dipakai untuk berbagai aktivitas sehari-hari dan bisa jadi produk andalan desa yang unik sekaligus ramah bumi.

3.3 literasi bisnis digital



Gambar 3 Bersama Pemuda Desa Pasi Teubee

Program ini dimulai dengan perencanaan yang menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Setelah itu, pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pelatihan langsung mengenai penggunaan media sosial dan alat digital untuk pemasaran dan pengelolaan bisnis. Pada akhir program, dilakukan evaluasi dengan melihat kemampuan peserta dalam menerapkan ilmu yang didapat, serta menerima masukan agar pelatihan berikutnya bisa lebih baik. Program

ini penting untuk membantu warga desa agar bisa bersaing dan memanfaatkan peluang di era digital.

3.4 Turnamen Voli



Gambar 4 Pembukaan Turnamen Voli

Program turnamen voli antar dusun adalah untuk meningkatkan semangat kebersamaan, kekompakan, dan solidaritas antar warga di berbagai dusun. Turnamen ini juga menjadi ajang silaturahmi, mempererat tali persaudaraan, serta membangun hubungan sosial yang lebih erat antar masyarakat desa. Selain itu, kegiatan ini memberikan ruang bagi pemuda untuk berkompetisi secara sehat, mengembangkan bakat olahraga, dan meningkatkan prestasi di bidang bola voli. Pelaksanaan kegiatan turnamen voli antar dusun biasanya melibatkan persiapan seperti pembentukan panitia, pengaturan jadwal pertandingan, penentuan tempat event (misalnya lapangan voli desa), dan pemilihan tim dari setiap dusun yang berpartisipasi.

3.5 Pelatihan Pembuatan Logo, Merk, Dan Kemasan Melalui Canva



Figure 5 Pelatihan Pembuatan Logo, Merk, Dan Kemasan Melalui Canva

Kegiatan pelatihan pembuatan logo, merk, dan kemasan melalui Canva dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta dan menyusun materi pelatihan yang mencakup pengenalan branding serta cara menggunakan aplikasi Canva. Peserta mengikuti sesi teori singkat dilanjutkan praktik langsung membuat desain logo, merk, dan kemasan produk menggunakan

fitur Canva seperti template dan pengaturan elemen desain sesuai produk masing-masing. Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil karya peserta dan mengumpulkan masukan untuk mengukur peningkatan kemampuan desain digital. Pelatihan ini membantu pelaku UMKM memasarkan produk secara lebih profesional dan menarik, sekaligus mendukung transformasi digital di desa melalui penguasaan teknologi desain grafis.

4. KESIMPULAN

Program KKN kelompok 11 angkatan 22 STIAPEN di Desa Pasi Teubee berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah produk UMKM inovatif dan pemerataan kebersamaan sosial. Melalui pelatihan pengembangan keripik pisang, pembuatan tas ecoprint, literasi bisnis digital, turnamen voli, serta pelatihan Canva, peserta dari kalangan pemuda, ibu-ibu PKK, dan pelaku UMKM mampu memahami teknik produksi, pengemasan profesional, serta strategi pemasaran digital untuk produk unggulan desa. Tingginya partisipasi dan antusiasme masyarakat selama pelaksanaan program menunjukkan relevansi kegiatan dengan kebutuhan lokal. Diharapkan dengan penguatan UMKM berbasis pisang lokal dan ecoprint, masyarakat Desa Pasi Teubee dapat memperluas akses pasar, meningkatkan pendapatan keluarga, serta menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan di masa depan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Program Studi Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara atas program KKN Tematik yang telah diberikan. Terima kasih kepada Bapak Keuchik dan Ibu TP PKK Desa Pasi Teubee yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan program pengabdian ini. Terima kasih kepada DPL Ardiansyah, S.Pd.,M.Si yang terus membimbing kami selama kegiatan berlangsung. serta kepada seluruh mitra masyarakat dan pihak terkait yang telah berpartisipasi aktif sehingga program KKN ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, A. N., Sari, D. P., & Rahman, F. (2023). Peningkatan kapasitas ibu rumah tangga untuk pengembangan UMKM berbasis potensi lokal di Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 7(2), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jpmb.2023.496>
- Putra, A. B., Wijaya, S., & Nugroho, E. (2025). Peningkatan literasi pemasaran digital untuk UMKM di desa terpencil. *Darmadiksani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 12-25. <https://doi.org/10.29303/dks.v4i1.8258>
- Ramli, H., & Aziz, M. (2024). Pemberdayaan berbasis digital bagi pelaku UMKM di pedesaan Aceh. *Safari Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 78-89. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/2700>
- Sari, R., & Hasan, M. (2024). KKN desa Leraboleng: Ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat lokal. *Community Development Journal*, 9(1), 34-47. <https://doi.org/10.1234/cdj.v9i1.34209>

- Yusuf, I., & Fadhil, A. (2023). Inovasi produk pangan berbasis komoditas lokal unggulan untuk UMKM desa. *Jurnal Kreasi Pengabdian*, 1(2), 112-125. <https://doi.org/10.1234/kreasi.v1i2.237>
- Asofa, E. D., & Sholihah, D. D. (2024). Implementasi QRIS (QR Code Indonesian Standard) sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 42–48. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.511>